

# Menurunnya Minat dan Motivasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Terhadap Organisasi Non-profit

Thian Giovani Mubarak, Raka Abbiyan Permana  
Pasangan Calon Ketua dan Wakil Ketua BEM Kema Polban  
No. urut 1, Periode 2023/2024

Abstrack. Organisasi non-profit tentunya berpengaruh dalam pengembangan karakter, keterampilan, & rasa tanggung jawab bagi mahasiswa. Namun, dengan perkembangan zaman saat ini minat dan motivasi dari mahasiswa itu sendiri menurun untuk ikut sertanya pada organisasi non-profit. Sehingga maksud dari adanya penelitian ini selain sebagai persyaratan pasangan calon ketua dan wakil ketua bem, penelitian ini pun menjadi salah satu langkah bagi kami untuk lebih memahami dinamika yang terjadi mengenai partisipasi mahasiswa dalam organisasi non-profit khususnya di lingkungan Polban. Penelitian ini menggunakan metode survey lewat angket yang kami sebar kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bandung berupa kuisioner. Dari hasil tersebut didapatkan 263 responden dari total mahasiswa aktif 7627 orang. Dengan menggunakan teori slovin untuk mendapatkan margin of error yang didapat dari jumlah responden tersebut apakah layak diterima atau tidak. Dari hasil data didapatkan bahwa margin of error yang didapat yaitu 6% sehingga masih dapat diterima karena margin of error yang masih dapat diterima yaitu dibawah 10%. Dengan demikian dari adanya penelitian ini, upaya-upaya perbaikan dapat diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk lebih berkontribusi dalam organisasi non-profit.

*Kata Kunci : Minat berorganisasi, Motivasi berorganisasi, Organisasi Non-profit*

## I. PENDAHULUAN

Menjadi mahasiswa bukan hanya sekedar mengejar akademik, Namun soft skill juga menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki seorang mahasiswa untuk bersosialisasi dan berkontribusi pada masyarakat. Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam membentuk tidak hanya kecerdasan teknis mahasiswa, tetapi juga aspek kepribadian dan tanggung jawab sosial. Salah satu sarana yang diakui efektif dalam mengembangkan dimensi-dimensi tersebut adalah melalui partisipasi dalam organisasi non-profit. Namun, penurunan minat dan motivasi mahasiswa Politeknik Negeri Bandung terhadap keterlibatan dalam organisasi non-profit menjadi perhatian yang mendalam. Di zaman saat ini dengan teknologi yang melesat serta pusat hiburan yang ramai bisa membuat minat dari mahasiswa teralihkan kepada hal hal tersebut. Selain dari hal tersebut pandangan mahasiswa saat ini kepada organisasi non-profit seringkali beranggapan kurang baik karena tidak ada keuntungan yang signifikan terlihat dan dirasakan oleh mahasiswa tersebut. Salah satu social media strategist Eno Bening pernah menyampaikan bahwasanya kita sebagai mahasiswa harus mempelajari tiga hal sebelum mengikuti organisasi kampus, di antaranya yaitu;

1. Butuh *skill* atau tidak.
2. Butuh koneksi atau tidak.
3. Butuh prestasi atau tidak.

Tiga hal diatas seakan menjadi tolak ukur yang ada saat ini bagi mahasiswa yang ingin mengikuti organisasi. Namun mahasiswa sekarang pun lebih berorientasi kepada hal materiil dimana lebih banyak mahasiswa yang menilai lebih baik mencari tempat magang atau pekerjaan untuk menambah penghasilan. Pandangan tersebut memang bukanlah suatu cara pandang yang salah. Masih ada poin positif dari pandangan tersebut dan sebagai mahasiswa pun harus memikirkan kedepannya akan seperti

apa kehidupan pribadinya. Namun kita tidak boleh lupa bahwasanya disini mahasiswa memegang peranan penting di masyarakat dilihat dari tri dharma perguruan tinggi pun ada salah satu poin yaitu “Pengabdian kepada Masyarakat” dan lewat organisasi hal itu akan terbentuk dan mengembangkan potensi diri juga karakter dari mahasiswa itu sendiri. Karena kenyataan dan kenyataan tersebut disini mendorong kami untuk menciptakan suatu penyesuaian bagi keadaan kedepannya yang lebih baik.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Minat Berorganisasi

Minat sendiri adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu keinginan yang muncul dari dalam hati dan berkaitan dengan dirinya sendiri yang diekspresikan lewat kesukaan terhadap suatu hal. Minat berorganisasi menunjukkan sebuah kecenderungan untuk bertingkah laku dan mengarahkan kepada aktivitas berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa mengarahkan individu pada suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Minat berorganisasi ini bisa muncul karena beberapa faktor diantaranya:

- 1) Perhatian (attention)  
Perhatian merupakan pemusatan dari individu pada satu atau lebih objek yang menurut individu tersebut menarik.
- 2) Ketertarikan (interest)  
Rasa ketertarikan merupakan bentuk adanya perhatian seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan objek tersebut.
- 3) Keinginan (desire) Keinginan merupakan dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut.
- 4) Keyakinan (conviction)  
Keyakinan muncul setelah individu mempunyai informasi yang cukup terhadap suatu objek sehingga merasa yakin bahwa hal yang berhubungan dengan objek tersebut layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan.
- 5) Tindakan (action)  
Keyakinan yang cukup kuat pada individu untuk mengikuti apa yang menjadi keinginannya, maka individu membuat suatu keputusan yang kemudian diwujudkan melalui perilaku yang diharapkan

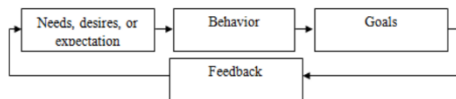
### B. Motivasi Berorganisasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi pun bisa diartikan sebagai usaha yang menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam hal berorganisasi motivasi haruslah ada di dalam diri anggotanya karena suatu organisasi tentunya mengejar sebuah tujuan bersama bagi organisasi dan anggota dari organisasi tersebut. Motivasi ini muncul disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- 1) Motivasi Internal  
Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang tersebut. Hal ini bisa menyangkut pada minat dan bakat pribadi seseorang, prestasi yang diraih ataupun ingin diraih, harapan seseorang tersebut, hingga kebutuhan dari seseorang tersebut karena hal hal diatas yang akan mendorong pribadi untuk melakukan suatu gerakan demi mencapai tujuan tertentu.
- 2) Motivasi Eksternal  
Motivasi eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi eksternal ini menyangkut pada beberapa hal mulai dari jenis dan

sifat kegiatan organisasi terkait, Lingkungan individu tersebut berada seperti apa keadaan kerabat atau rekan nya. Hal – hal tersebut yang mendorong munculnya motivasi seseorang dilihat dari faktor eksternal.

Dorongan untuk mencapai tujuan tertentu seseorang berusaha dengan segenap potensi yang dimilikinya agar dapat memenuhi kebutuhan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kekuatan-kekuatan untuk mencapai tujuan pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti : keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan, umpan balik. Atau dapat digambarkan sebagai produk motivasi dasar (basic motivations process) seperti berikut.:



Gambar 1 : Proses Dasar Motivasi  
C. Organisasi Non-Profit

organisasi non profit adalah sebuah bisnis/usaha yang dijalankan oleh sekelompok orang dengan misi yang sama, di mana organisasi tidak mendapatkan profit atau keuntungan dari aktivitas mereka. Non profit dalam organisasi ini berarti, keuntungan atau profit dari setiap kegiatan mereka akan kembali digunakan untuk proyek atau layanan yang mereka sediakan. University of the People mengatakan bahwa biasanya organisasi non profit mendedikasikan kegiatannya pada misi sosial tertentu untuk masyarakat.

karakteristik dari organisasi non profit adalah sebagai berikut:

- Lembaga yang tidak berusaha mendapatkan profit atau keuntungan untuk anggotanya.
- Mengumpulkan usaha dan anggota untuk membantu serta berkolaborasi dengan aksi sosial.
- Merupakan entitas yang diakui di mata hukum atau memiliki payung hukum yang dibedakan berdasarkan jenis organisasi dan apa yang dikerjakan. Beberapa contoh di Indonesia yaitu bentuk Yayasan, Institutsi, dan Badan Amal.
- Memiliki struktur organisasi dan kinerja operasional sama seperti perusahaan/organisasi pada umumnya.
- Anggota organisasi non profit umumnya berbasis *volunteer*/relawan, namun ada juga yang memiliki anggota/karyawan tetap.
- Menerima donasi dan pendanaan serta administrasi yang transparan.

Di dalam ruang lingkup Politeknik Negeri Bandung organisasi non-profit menjadi pokok dari kegiatan bagi mahasiswa dimana mahasiswa bergerak bukan atas dasar mencari keuntungan pribadi namun didasari pada keadaan sosial yang saat ini dialami oleh masyarakat.

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami lakukan yaitu dari sebuah analisis kondisi melalui media kuisisioner yang kami sebarakan kepada mahasiswa Polban. Dari data kuisisioner yang kami sebarakan mulai dari 28 November 2023 dan didapatkan hasil sejauh ini dari 263 responden dari jumlah populasi mahasiswa aktif 7627 orang . Dengan menggunakan teori slovin yang merupakan salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Penghitungan sampel dengan rumus Slovin

pun bisa digunakan dengan rumus yang sederhana. Berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 2 : Rumus Teori Slovin

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

$\alpha$  = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

$\alpha = 0.1(10\%)$

Semakin kecil angka  $\alpha$ , maka tingkat ketelitian riset semakin tinggi yang artinya kemungkinan melakukan kesalahan makin kecil.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Hasil

Berdasarkan dari data kuisisioner yang kami sebar mulai dari 28 November 2023 dan didapatkan hasil sejauh ini dari 263 responden dari jumlah populasi mahasiswa aktif 7627 orang .

Dengan menggunakan teori slovin mendapatkan perhitungan  $n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$

$$263 = \frac{7627}{1 + 7627(\alpha)^2}$$

$$\alpha = 0.06$$

Dengan hasil diatas menampilkan margin of error sebanyak 0.06 (6%) berarti hasil dari perhitungan tersebut dianggap masih bisa untuk diterima. Dilihat dari hasil kuisisioner menampilkan data dibawah ini.

Alasan	Persentase	Jumlah Populasi
Fokus Akademik	81%	213
Tidak Menemukan Esensi	63,9%	168
Kurangnya Motivasi	60,5%	159
Organisasi yang Tidak Menarik	38,4%	101
Lain-lain	10,4%	26

Dari hasil penelitian melalui kuesioner yang kami sebar menunjukkan bahwa minat organisasi menurun terkhusus pada organisasi non-profit disebabkan oleh beberapa hal. Dari data yang kami kaji, puncak teratas yang mengakibatkan minat organisasi menurun itu 81% dari 263 responden menjawab bahwa yang menjadi tantangan yaitu fokus akademik. Seperti yang kita tahu bahwa di kampus vokasi terkhusus di Politeknik Negeri Bandung sangat padat jadwalnya. Hal ini tentunya sangat sesuai dengan keadaan sekarang yang menyebabkan mahasiswa itu kesulitan dalam membagi waktu antara organisasi dan juga pendidikan. Di urutan kedua selain fokus akademik yaitu tidak menemukan esensi yang jelas ketika mengikuti organisasi. Angka 63,9% menunjukkan bahwa organisasi di masa kini belum memiliki suatu nilai yang jelas dalam pelaksanaannya sehingga masih banyak responden menyatakan hal tersebut padahal banyak dari responden yang mengisi itu mengikuti organisasi. Selain itu, kurangnya motivasi menjadi alasan yang menyebabkan orang tidak mengikuti organisasi dan minat berorganisasi menurun. 38,4% menunjukkan bahwa mahasiswa banyak yang kehilangan motivasi dan hal ini tentu sangat berkaitan dengan akademik yang mana telah disebutkan di atas. Organisasi yang tidak menarikpun menjadikan suatu hal yang menjadi penyebab dalam menurunnya minat mahasiswa terhadap organisasi.

Dan jika dilihat dari jawaban responden banyak mengatakan bahwa organisasi yang sekarang terkait programnya banyak yang tidak mengkaitkan dengan akademik, sistem di dalamnya yang monoton atau tidak ada perubahan, tidak relevan dengan perkembangan zaman sekarang, tidak ada program yang dikhususkan untuk after campus, masih banyaknya sifat senioritas, tidak diwajibkannya organisasi di Politeknik Negeri Bandung, branding organisasi yang kurang, dan sistem kaderisasi yang dinilai masih ada perpelonconan. Selain itu, responden dengan persentase 10,4% ditunjukkan karena alasan yang kurang lebih sama dengan yang telah dijelaskan dan responden banyak yang menyatakan sistem kaderisasi yang tidak relevan, tidak adanya benefit, banyaknya program eksternal yang lebih menarik, rasa malas yang tinggi, dan terlalu monoton karena budaya yang diturunkan kurang relevan dengan keadaan sekarang.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penyebab utama dari mahasiswa yang menurut minat dan motivasinya adalah karena kesibukannya dan fokusannya untuk berkembang pada bidang akademik dengan persentasi yang memilih 81%.
2. Mahasiswa yang kurang memiliki motivasi internal cenderung tidak menemukan esensi dan juga ditambah organisasi yang kurang menarik menjadi penyebab utama mengapa terjadinya penurunan minat untuk keikutsertaan organisasi non-profit.
3. Organisasi yang belum bisa berkembang dengan ditunjukkannya pada 38.4% dan esensi yang diberikan organisasi belum terlihat berdasar data sebanyak 63.9% menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan organisasi tersebut.

## VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Akulturasi akademik dan Organisasi  
Dengan mahasiswa yang saat ini lebih berorientasi pada prestasi akademik, mengapa tidak mengakulturasi organisasi menjadi wadah yang mendukung juga bagi mahasiswa lebih berprestasi dalam bidang akademik.
2. Peningkatan kualitas organisasi  
Organisasi perlu untuk meningkatkan kualitasnya dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang berseskalasi dengan cepat seperti mulai dari media sosial yang dibuat menjadi lebih intraktif, sistem kaderisasi yang mengejar output yang jelas serta berdampak baik bagi mahasiswa serta dari kegiatan organisasi itu sendiri yang terlihat dan terasa kebermanfaatannya

## VII. REFERENSI

- 1) Setia W, Dedi K. (2008). Hubungan Antara Minat Berorganisasi Dengan Asertifitas Pada Mahasiswa. *Journal Soul*. VOL.1 NO.2 pp 74-83.
- 2) Sujarwo. "Motivasi berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran". Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012.
- 3) Nurdi, Putri Bayina Rahma, Syutri Laikuallo, and Alifia Meiliska. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi." *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review* 2.2 (2020): 122-131.

- 4) Nurdi, Putri Bayina Rahma, Syutri Laikuallo, and Alifia Meiliska. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi." *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review* 2.2 (2020): 122-131.
- 5) Pudjiarti, Emiliana Sri. "Transformasi Organisasi: Membangun Kultur Pembelajaran untuk Menghadapi Tantangan Masa Kini." *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS* (2023): 1-87.